**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui penggunaan papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringankelas Dasar IV di SLB Negeri Makassar juga menggambarkan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringansebelum dan setelah penggunaan papan flanel*.*

**2. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan kemampuan membaca murid tunagrahita ringansebelum dan setelah penggunaan papan flanel*.*

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal pada subjek, untuk mengukur kemampuan/hasil belajar membaca kata sebelum subyek diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan pada subjek yaitu pengajaran tentang membaca kata dengan penggunaan papan flanel.
3. Memberikan tes akhir pada subjek, untuk mengukur kemampuan/hasil belajar membaca kata setelah subjek diberikan perlakuan.
4. Membandingkan tes awal dan tes akhir, untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.

**B. Peubah dan Definisi Operasional**

1. Peubah penelitian

 Penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu peningkatan hasil belajar membaca kata melalui penggunaan papan flanel.

2. Definisi operasional

 Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

 a. Papan flanel adalah media visual yang digunakan dalam pembelajaran yang terbuat dari papan dan kain flanel kemudian ditempelkan huruf sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga pembelajaran lebih menarik dan materi pembelajaran membaca mudah dipahami oleh murid tunagrahita ringan serta diharapkan dapat membantu dan mempermudah murid dalam proses latihan membaca kata dengan terciptanya suasana yang menyenangkan hingga tercapai tujuan yang diharapkan.

 b. Kemampuan membaca adalah kesanggupan, kecakapan, atau kemampuan/keterampilan dalam membaca kata untuk mengembangkan kemampuan berbahasa di kelas selanjutnya.

1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Negeri Makassar pada tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 4 orang

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan membaca sebelum penggunaan papan flanel dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan membaca setelah penggunaan papan flanel

Materi tes bersumber dari lampiran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 kelas IV semester I. Banyaknya tes terdiri dari 10 item, yang terdiri dari soal-soal tentang membaca kata

 Kriteria penilaian adalah Apabila murid mampu membaca dengan benar diberi skor 2, Apabila mampu membaca namun belum tepat atau dengan bantuan maka diberi skor 1, Apabila murid tidak mampu membaca sama sekali diberi skor 0, dengan demikian, skor maksimal yang dapat diperoleh diperoleh murid adalah 20 yaitu 20 X 1 = 20, sedangkan skor minimal yang dapat diperoleh murid adalah 0 yaitu 20 X 0 = 0

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diolah adalah data hasil belajar membaca sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan papan flanel dan data hasil belajar membaca setelah diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Untuk membuat grafik data yang diperoleh dikonversikan dari skor ke dalam nilai dengan langkah-langkah:

Menyajikan data skor

Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan

Mendeskripsikan per individu hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan

Menentukan nilai hasil belajar dengan menggunakan rumus:

 Nilai =  x 100

(Sudjana, 2006 : 118)

Keterangan : S = Skor yang diperoleh

 SM = Skor maksimal

Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam grafik batang.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar membaca murid tunagrahita ringan melalui penggunaan papan flanel mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yakni sebesar 65